

## MEMBANGUN MOTIVASI MENABUNG ANAK LKSA AISYIYAH KOTA BENGKULU MELALUI KREASI BARANG BEKAS

### *BUILDING CHILDREN SAVING MOTIVATION OF LKSA 'AISYIYAH BENGKULU CITY USING USED MATERIALS CREATIVITY*

Arlita Dienti<sup>1\*</sup>, Rita Feni<sup>2</sup>, Edy Marwan<sup>2</sup>, Jon Yawahar<sup>2</sup>, Maheran Mulyadi<sup>2</sup>, Edi Efrita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

\*Email korespondensi: [arlitadienti07@gmail.com](mailto:arlitadienti07@gmail.com)

#### *Abstract*

*Saving is one of the way to take control of financial, fulfill daily needs, train to live frugally, train to live independently and smartly control financial from early age and hopefully will be carried away until adult. This service aims to expand the knowledge on the importance of saving and to teach how to make piggy bank to save money. Target for this service are the kids from LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu. LKSA is a children social welfare program from 'Asiyiyah Kasih Ibu orphanage in Bengkulu city. This service method include 1). Socialization about the function and method of saving and how to make piggy bank from used materials 2). A demonstration on how to make a piggy bank from used card box and bottle. The result of this service shows enthusiasm of participants. This service is also expand the knowledge and skill of the participants. This activity not only gives motivation, but also a new skill to apply saving habit in daily life.*

**Keywords:** *Used Materials, Saving, Socialization*

#### **Abstrak**

Menabung merupakan salah satu cara seseorang untuk mengontrol keuangan, kebutuhan sehari-hari, juga untuk melatih bersikap hidup hemat, melatih seseorang untuk hidup mandiri, dan mengatur keuangan dengan cerdas dengan diterapkannya perilaku menabung sejak dini, maka perilaku menabung ini akan terbawa sejak usia dini hingga dewasa nanti. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung dan memberikan keterampilan cara membuat celengan yang dapat digunakan sebagai tempat untuk menabung. Peserta atau sasaran dari pengabdian ini adalah anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu. LKSA merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dari Panti Asuhan 'Asisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu. Metode dalam pengabdian ini meliputi 1). Sosialisasi tentang kegunaan dan cara menabung serta pembuatan celengan untuk menabung dari bahan bekas 2). Demonstrasi cara pembuatan celengan dari bahan bekas kardus dan botol plastik. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya antusiasme peserta pengabdian dalam mengikuti sosialisasi dan demonstrasi. Selain itu, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari peserta pengabdian. Kegiatan ini tidak hanya memberi motivasi, tetapi juga keterampilan baru untuk menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Barang Bekas, Menabung, Sosialisasi



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 1 September 2024; Disetujui: 24 Oktober 2024; Terbit: 27 Oktober 2024

## PENDAHULUAN

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu merupakan panti asuhan yang secara struktur organisasi ini berada di bawah Majelis Kesejahteraan Sosial PWA (Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah) Propinsi Bengkulu. Sedang berupaya seoptimal mungkin dalam memberikan pelayanan sosial terhadap anak-anak terlantar, yatim, piatu, dan yatim piatu. Serta menerima anak mulai dari umur lima tahun sampai kelas 1 SMP dan khusus untuk anak perempuan (Kurniati et al., 2020).

Saat ini jumlah anak asuh LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu terdiri dari 14 anak yang berada di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu berasal dari berbagai daerah yang berbeda di Kota Bengkulu, maupun Kabupaten dan ada satu anak yang dari Provinsi Sumatera Selatan. Empat belas anak ini dengan status latar belakang yang berbeda, lima anak yatim, tiga anak terlantar, satu anak yatim piatu, dan ada lima anak piatu, begitu pun dengan pendidikan untuk tahun ini ada tiga anak SD, empat anak SMP, dan ada tujuh anak SMA.

Panti Asuhan ini beroperasi di bidang sosial merupakan bagian dari Muhammadiyah sebagai organisasi otonom. Panti Asuhan ini menjadi sasaran pengabdian kami dalam memberikan pemahaman tentang motivasi menabung melalui kreasi barang bekas yang mana dapat memberikan pemahaman kepada anak Asuh di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu khususnya untuk anak SD dan SMP.

Sosialisasi pengabdian ini bertujuan untuk memadukan pembelajaran tentang menabung, mendesain barang bekas dan cara pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ini salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk masa depan anak-anak cara mengelola uang secara sederhana bisa dimulai dengan menabung dengan celengan didesain dan dibentuk sekreatif mungkin sehingga anak-anak bisa menambah keterampilan masing-masing. (Nadia Fatikasari, 2022).

Selama ini kurangnya minat menabung bagi anak asuh LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu, karena tidak adanya fasilitas yang disediakan oleh panti seperti celengan, anak-anak juga belum bisa mengelola keuangan mereka dengan baik dan kurangnya motivasi jangka panjang sehingga uang saku yang sering diberikan oleh Ibu Asrama habis dibelanjakan

dalam 1 hari padahal jika kita melakukan kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun, maka kita akan mendapatkan manfaat dari menabung bisa hidup hemat dan penanaman sifat tidak membuang-buang uang yang harus diterapkan sejak dini sehingga dalam kegiatan ini tim pengabdian memberikan penjelasan serta saran terkait menabung dan mengelola uang dengan benar seperti mengedukasi siswa mengenai riwayat dari pencatatan pengelolaan uang, mulai dari pengumpulan uang hingga pemakaian uang walaupun pada format pencacatan itu hanya pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat mengetahui penggunaan akan uang itu sendiri Pemberian uang saku untuk setiap anak tidak langsung 1 minggu melainkan setiap berangkat sekolah, besaran nominal yang diberikan oleh Ibu Asrama untuk anak SD sebesar Rp. 5.000 anak SMP Rp. 7.000 dan SMA Rp.7.000 setiap pagi pada hari sekolah uang yang didapat oleh Ibu Asrama tersebut diberikan oleh Bendahara Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu pada setiap satu bulan sekali (Astri et al., 2022).

Melihat berbagai masalah yang dihadapi oleh anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu yang memiliki keinginan baru mulai ingin menabung maka pengabdian ini ingin membangun motivasi menabung bagi anak LKSA 'Aisyiyah melalui kreasi celengan barang bekas membuat celengan dengan desain yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak, seperti celengan berbentuk karakter atau dengan warna cerah. celengan dalam berbagai ukuran untuk mengakomodasi kebutuhan dan preferensi anak-anak, mulai dari celengan kecil untuk uang saku hingga yang lebih besar untuk tabungan jangka panjang dengan memanfaatkan botol plastik dan kardus bekas maka bisa membuat tabungan menjadi lebih bermanfaat lagi pula dalam praktik barang bekas ini peralatan yang digunakan sederhana dan mudah dijumpai dipasaran dengan penggunaan media pemanfaatan barang bekas dan peralatan sederhana ini bisa menjadi suatu benda yang lebih berguna (Devki et al., 2023).

Di tengah tantangan ekonomi dan sosial, penting bagi anak-anak untuk belajar tentang nilai menabung, menabung bisa menjadi salah satu cara untuk mengontrol keuangan untuk anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu, bisa juga untuk kebutuhannya sehari-hari, juga untuk melatih bersikap hidup hemat, melatih anak-anak untuk hidup mandiri, dan mengatur keuangan dengan cerdas dengan

diterapkannya perilaku menabung sejak usia mereka sekarang ini, maka perilaku menabung ini akan bisa menjadi contoh bagi mereka sehingga bisa terbawa sejak usia dini hingga dewasa nanti karna telah terbiasa menabung dari kecil di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu selagi anak-anak masih di LKSA Ibu Asrama wajib untuk mengontrol tabungan anak-anak biar lebih tekontrol (Tocqjun, 2019).

Jika anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu sudah memahami apa itu menabung sangat perlu diberikan beberapa motivasi seperti menabung agar mereka lebih memahami mendalam bahwa menabung itu sangat penting bukan hanya menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki tetapi memang ingin mengontrol uang dengan baik sejak dini. Jika kita sudah menabung bukan hanya uang yang kita simpan kita juga akan mendaftarkan manfaatnya jika konsisten menabung tanpa kita sadari manfaat menabung bisa diperoleh dari hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun (Izzalqurny et al., 2022). Menabung juga bisa kita bilang tempat dimana kita menyimpan uang yang kita miliki kita juga bisa menjelaskan ke anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu bahwa menabung itu bukan hanya dicelengan tetapi ada juga yang menggunkan rekening tabungan di bank, tapi untuk anak usia dini akan dilatih dulu menabung dengan menggunkan celengan. Uang yang ditabung pun akan disimpan di celengan tidak kita gunakan sekarang, tapi kita simpan untuk nanti. Ada beberapa alasan kenapa harus menabung bagi anak-anak.

1. **Untuk Kebutuhan Mendatang:** Kadang kita ingin membeli sesuatu yang tidak bisa kita beli sekarang, seperti mainan baru atau buku cerita dengan menabung anak-anak LKSA akan bisa membeli barang sesuai keinginan mereka.
2. **Untuk Kejadian Tidak Terduga:** Kadang-kadang ada hal-hal tak terduga yang terjadi, seperti ketika sepeda kita rusak. Jika kita memiliki tabungan, kita bisa menggunakan uang itu untuk memperbaikinya.
3. **Belajar Mengelola Uang:** Menabung juga membantu kita belajar cara mengelola uang dengan bijaksana seperti latihan supaya kita bisa menjadi pintar dalam mengatur uang saat kita dewasa nanti untuk anak di LKSA Aisyiyah Kota Bengkulu bagi pemula mulailah dengan celengan di rumah setiap kali mendapatkan

uang dari Ibu Asrama, sumbangan atau hadiah, masukkan sebagian ke dalam celengan.

Di LKSA 'Aisyiyah Kota Bengkulu anak-anaknya kreatif jika didorong untuk membuat kreasi sebuah karya apalagi juga diberikan pemaparan motivasi sehingga ide-ide mereka akan keluar dan bisa membangun motivasi menabung pada anak-anak SD dan SMP melalui kreasi barang bekas dan di desain menjadi cantik dengan mendesain tabungan sesuai keinginan anak-anak LKSA. Sehingga dengan membuat Tabungan sendiri dan mendesain sendiri pasti anak-anak mempunyai rasa kecintaan dan menghargai celengan tersebut walaupun hanya menggunakan bahan dari kardus dan botol plastik bekas jika mereka hasilkan dengan tangan mereka sendiri, maka akan membuat anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu akan semangat untuk menabung bahkan bisa saja mereka akan berlomba-lomba siapa tabungan yang akan cepat penuh kenapa bisa begitu karena mendesain sendiri tabungan yang mereka buat dengan sisa uang saku mereka masing-masing anak (Siregar et al., 2020).

Kenapa pengabdian ini menggunakan barang bekas karena sampah pada umumnya adalah suatu barang yang memang dianggap tidak mempunyai manfaat bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu mereka hanya menganggap sampah hanya sebuah barang yang tidak berharga dan tidak berguna bagi sebagian anak-anak yang berpikir dan masih banyak anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu yang secara umum belum paham bahwa sampah itu terbagi menjadi dua bagian yaitu sampah anorganik dan sampah organik. Dengan adanya daur ulang sampah kardus dan botol plastik menjadi sebuah celengan dapat mengurangi sampah yang ada dilingkungan LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu dan dapat juga memberikan kegiatan yang positif dan produktifitas baru bagi anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu karena selama ini mereka belum pernah memanfaatkan sampah menjadi barang yang ada manfaatnya. Sampah yang akan didaur ulang menjadi sebuah celengan oleh anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu dapat meningkatkan kualitas sebuah karya desain dan bisa mengurangi sampah yang ada lingkungan LKSA 'Aisyiyah Kasih yang bersih dan juga dapat mengurangi jumlah sampah yang jumlahnya sangat banyak hampir setiap tahunnya. Sampah kardus dan botol plastik

adalah jenis sampah yang akan menjadi sampah yang akan didaur ulang menjadi sebuah celengan yang akan berguna untuk meningkatkan produktifitas anak-anak di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu (Trisnawati et al., 2022).

Penelitian ini membuat celengan menggunakan barang bekas karena melihat sampah yang ada di Kota Bengkulu ada sekitar 400 ton produksi sampah. Kota Bengkulu belum efektif dalam menangani persoalan sampah, maka dari itu penulis ingin memanfaatkan sampah-sampah botol plastik, kardus, dan barang bekas lainnya untuk dijadikan celengan selain untuk membuat kreasi celengan barang bekas bisa membantu mengurangi sampah yang ada di Kota Bengkulu sekarang ini sampah tersebut kian menjadi perhatian seiring meningkatnya pencemaran yang ada di udara, tanah, hingga laut apalagi Kota Bengkulu daerah yang hampir dikelilingi laut dimana sampah-sampah botol plastik banyak yang dibuang di pingir laut oleh masyarakat Kota Bengkulu tanpa mereka peduli dampak-dampak akibat perbuatan mereka membuang sampah sembarangan. Kasus penumpukan sampah plastik yang mencapai angka berton-ton kian lama akan menjadi masalah yang perlahan menyulitkan mereka sendiri, sampah plastik sendiri muncul karena tingginya minat para masyarakat atas kemasan yang sangat mudah diproduksi, dan mudah dibawa, untuk sekarang ini memang tidak asing lagi penggunaan sampah plastik mulai dari minuman dan makanan sudah banyak beredar dan karena kurang kesadarannya masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga akan membuat dampak buruk bagi masyarakat Bengkulu. Namun dengan banyaknya kemasan yang memproduksi bahan dari sampah plastik tadi, tentu peran dari masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan agar angka penyebarannya tetap terukur dan teratur, maka dari itu sosialisasi ini ingin mencoba mengurangi sampah melalui pengabdian kepada anak-anak LKSA dan ingin memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu untuk membuat sebuah produk yang bisa bermanfaat seperti celengan (Bisri, 2023).

Celengan dari kardus dan botol bekas ini menjadi metode pengabdian untuk mengajarkan anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu agar secara bertahap suka menabung dengan mempraktikkannya secara langsung juga dapat berguna untuk mengurangi jumlah sampah dari

botol plastik bekas dan kardus yang tersebar di sekitar lingkungan LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu, yang mana apabila dibiarkan saja akan menjadi penyebab pencemaran lingkungan. Di sekitar lingkungan LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu banyak sekali botol plastik dan kardus bekas karena dekat kantin Universitas Muhammadiyah Bengkulu melihat kondisi tersebut sehingga tim pengabdian ini menuangkan ide untuk membuat kreasi barang bekas dengan bahan dasar botol plastik dan kardus menjadi sebuah tempat tabungan atau dengan istilah celengan yang menarik pengabdian ini selain mengurangi sampah yang ada disekitar lingkungan LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu sangat berguna juga bagi anak-anaknya untuk melatih kewirausahaannya semenjak dini (Rejokirono et al., 2023).

Selain menabung anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu juga harus bisa mengelola keuangan, penting diajarkan mengelola keuangan sejak dini agar mereka terbiasa hingga dewasa dimulai dari uang saku yang dikelola hingga nanti mereka sudah bekerja sudah terbiasa dengan mengelola keuangan mereka sendiri. Pengetahuan dan pengalaman mengelola keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu contoh baik bagi anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu, sekarang juga mereka akan mengenal makna uang jika terbiasa menabung tanpa mereka sadari, kebiasaan menabung sejak dini ini sangat bermanfaat untuk melatih seseorang jika menginginkan sebuah barang tanpa meminta ke orang tua dan mereka juga bisa mengatur kebutuhan dari keinginan bahkan nilai-nilai berbagi tanpa disadari (Cendana, 2022).

Pengelolaan keuangan ini perlu diajarkan kepada anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu mumpung usianya masih anak-anak mungkin dengan tujuan anak memiliki pengetahuan yang tepat, bagaimana memanfaatkan dan mengelola uang yang mereka punya. Tentu saja sesuai dengan tahapan perkembangan anak setiap anak kadang memang berumur sama tapi belum tentu pemikiran mereka sama apalagi dalam mengelola keuangan ada sebagian anak yang boros bahkan bisa saja meminjam uang dari temannya apa jadinya jika anak yang usia dini sudah mempunyai hutang dan sudah berani meminjam uang maka dari itu tim pengabdian juga mengajarkan anak-anak LKSA 'Aisyiyah

Kasih Ibu cara mengelola keuangan semenjak dini. Anak-anak yang sudah sejak awal diajarkan pola pembiasaan konsumtif oleh orang tuanya sulit dihentikan. Hal ini akan tercermin dari pola kebiasaan berbelanja anak yang sulit dihentikan kenapa bisa demikian karena anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu ini belum pernah adanya program untuk mengelola keuangan atau menabung jadi wajar saja jika mereka seperti itu. Jika dari awal mereka telah dibiasakan berhemat dan belajar menabung maka akan menunjukkan pola kebiasaan yang tidak konsumtif dan cenderung akan lebih bisa mengatur uangnya. Seorang anak yang sejak kecil dibiasakan untuk menabung, akan tumbuh menjadi anak yang gemar menabung dan disiplin mengenai keuangan saat dewasa nanti.

Kedisiplinan anak untuk rajin menabung ini merupakan kebiasaan yang baik bagi perkembangan anak mengajarkan anak menabung sejak usia dini merupakan salah satu bentuk penerapan pengelolaan keuangan yang efektif guna menjadikan anak sosok yang penuh perencanaan terutama dalam hal keuangan dimasa depan. Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan untuk meminimalisir kemiskinan dalam hal ini kemiskinan akibat pola hidup konsumtif, dan peran orang tua dalam hal ini menjadi sangat penting (Krisdayanthi 2019).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang positif, meningkatkan motivasi menabung dan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, serta memanfaatkan uang saku dengan lebih bijaksana bagi anak-anak di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu. Program ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam cara anak-anak mengelola dan menyimpan uang mereka, sambil memberikan pelajaran yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

## METODE

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari senin, 19 Agustus 2024 pada pukul 13.00-15.00 kegiatan berdurasi kurang lebih 2 Jam di Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu bertempat di Kampung Bali Komplek UMB, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. Sasaran Program Sosialisasi ini Khusus anak SD dan SMP di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu anak SD ada 3 anak dan SMP ada 4 anak jadi total keseluruhan yang mengikuti sosialisasi ini

ada 7 anak pendekatan yang dilakukan dari program ini adalah dengan metode diskusi dan praktik secara langsung, target produk yang dihasilkan dari program ini adalah celengan dari barang bekas kardus dan botol plastik.

Kegiatan dilaksanakan menggunakan beberapa tahap: tahap persiapan; tahap pelaksanaan sosialisasi mengenai Motivasi Menabung anak LKSA 'aisyiyah Kota Bengkulu melalui Kreasi Barang Bekas; tahap pelaporan.

Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka yaitu dimulai dengan observasi, koordinasi dan perizinan dengan Ketua LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan dilingkungan tersebut mengenai ketersediaan tempat, waktu, dan peserta.



Gambar 1. Surat Izin

Setelah mendapatkan surat izin dari LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu maka diadakan rapat untuk pelaksanaan Sosialisasi tentang membangun motivasi menabung anak LKSA 'Aisyiyah Kota Bengkulu melalui Kreasi barang bekas metode yang digunakan dalam sosialisasi ini dengan Teknik sosialisasi dalam bentuk memaparkan teori menggunakan power point (PPT) dan langsung mempraktikkan membuat tabungan dari barang bekas, dan tanya jawab .



Gambar 2. Rapat Membahas Sosialisasi

Rincian acara/tahapan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi kepada anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu adalah sebagai berikut.

**Tabel. 1** Tahapan kegiatan pengabdian

Tahap Kegiatan	Kegiatan	Metode	Hasil
Tahap persiapan	Survey awal ke lokasi pengabdian	Survei	Perizinan tempat sosialisasi
	Rapat koordinasi Bersama Ketua LKSA membahas tentang tanggal, waktu, dan ruangan.	Diskusi dan tanya jawab	Penentuan tanggal, waktu, dan ruangan
Tahap pelaksanaan	1). Sosialisasi tentang kegunaan dan cara menabung serta pembuatan celengan untuk menabung dari bahan bekas 2). Demonstrasi cara pembuatan celengan dari bahan bekas kardus dan botol plastik	Memaparkan materi tanya jawab dan demonstrasi/praktek	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari peserta pengabdian.
Tahap pelaporan	Pelaporan dan publikasi		Laporan akhir sosialisasi dan publikasi jurnal ilmiah

Adapun metode dan materi yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini seperti tercantum pada tabel 2.

**Tabel 2. Materi dan metode pengabdian**

Sesi ke-	Materi	Metode	Tempat
1	<b>Sosialisasi</b>	Ceramah dan diskusi	Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu
	1. Motivasi Menabung		
	2. Pengelolaan keuangan		
	3. Manfaat menabung.		

4. Praktek Membuat celengan

2	<b>Demonstrasi</b>	Praktek pembuatan celengan untuk menabung dari kardus dan botol plastik	Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu
---	--------------------	---	----------------------------------

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sosialisasi

Sosialisasi ini merupakan salah satu cara untuk mengajarkan anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu untuk terbiasa menabung, bisa mengelola keuangan, dan bisa melihat keterampilan yang dimiliki oleh anak-anak di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu karena lang sung praktik membuat celengan dari barang bekas kardus dan botol plastik, jika anak-anak menabung diterapkan terus akan menjadi kebiasaan bagi anak-anak sampai mereka dewasa nanti maka penting diadakannya kegiatan sosialisasi ini secara langsung kepada anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu kegiatan sosialisasi langsung kepada anak-anak LKSA ini bertujuan agar memudahkan proses penyampaian melalui interaksi dua arah antar narasumber dan peserta (Budianto, 2020).

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi beberapa hasil penting dari kegiatan sosialisasi ini adalah:

Pertama tentang Motivasi menabung anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu setelah diberikan beberapa motivasi menabung perlu di kembangkan di dalam diri mereka agar mereka terdorong atau tergerak untuk menabung (Marlina & Iskandar, 2019). Motivasi menabung pada anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu ini dapat menanamkan kebiasaan hidup berhemat, tidak boros, memperoleh kesenangan dan kepuasan diri, dapat membeli barang-barang konsumsi yang diinginkan. Adapun motivasi menabung yang maksud adalah motivasi menabung di celengan, menabung yang dilakukan mereka di celengan yang diperolehnya dari Ibu Asrama yang bisa digunakan untuk membeli keperluan-keperluan mereka. Namun demikian tentu tergantung juga kepada seberapa jumlah uang belanja yang diterima oleh mereka dari Ibu Asrama, apakah

dapat memenuhi hasrat mereka untuk menabung. Menabung juga secara tidak langsung banyak mendidik anak dalam hal kehidupan, yaitu melatih anak untuk hidup hemat dan menahan keinginan dari pada kebutuhan, melatih anak untuk hidup sehat dengan tidak menggunakan uang saku untuk sembarang membeli jajanan, kemudian melatih anak untuk menyusun masa depan yang lebih baik dengan memulai sejak usia sekolah (Siregar et al., 2020).

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik yang tertera pada surat An-Nisa ayat 9 yaitu: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".



**Gambar 3.** Kegiatan sosialisasi

Motivasi menabung merupakan tahapan untuk mempengaruhi/mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok orang dengan tujuan mereka mau melakukan suatu kegiatan yang telah direncanakan hal ini akan bermanfaat untuk kebutuhan sehari-hari, khususnya pada kebutuhan pendidikan tabungan yang sudah disiapkan sejak dini akan menurunkan tingkat putus sekolah anak (Margaretha & Nisa, 2021).

Adapun untuk hasil tentang pengelolaan keuangan bagi anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu hasil dari kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan di LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu yaitu dapat menghasilkan berbagai manfaat yang signifikan dan berdampak jangka panjang pada kehidupan mereka. Berikut adalah hasil dari pengelolaan keuangan yang baik ketika diterapkan pada anak-anak:

1. Pengembangan Kebiasaan Keuangan yang Sehat
  - Kebiasaan Menabung: Anak-anak yang diajarkan untuk menabung sejak dini akan mengembangkan kebiasaan menabung yang baik. Ini termasuk menyisihkan sebagian uang jajan mereka secara rutin, baik dari uang saku, hadiah, atau lainnya.
  - Perencanaan Keuangan: Anak-anak belajar merencanakan penggunaan uang mereka, memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta menetapkan tujuan keuangan.
2. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Uang
  - Kemampuan Mengelola Anggaran: Anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu yang terlatih dalam pengelolaan keuangan dapat membuat anggaran sederhana untuk pengeluaran mereka dan mematuhi anggaran tersebut.
  - Pengenalan Konsep Keuangan: Anak-anak menjadi familiar dengan konsep dasar keuangan, seperti tabungan, dan utang.
3. Pengembangan Karakter dan Sikap
  - Disiplin Finansial: Anak-anak yang terbiasa menabung dan mengelola uang dengan bijak cenderung menjadi individu yang disiplin secara finansial. Mereka lebih mampu menunda kepuasan dan menghindari pola konsumtif.
  - Tanggung Jawab: Mengelola uang mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab pribadi dan pentingnya mengambil keputusan yang bijaksana terkait keuangan.
4. Penghindaran Masalah Keuangan di Masa Depan
  - Mengurangi Risiko Utang: Dengan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik, anak-anak cenderung lebih mampu menghindari utang yang tidak perlu dan mengelola utang dengan lebih baik di masa depan.
5. Pengelolaan Keuangan yang Berkelanjutan
  - Budaya Berhemat: Anak-anak yang diajarkan tentang pentingnya

berhemat dan menabung sejak kecil cenderung membawa kebiasaan ini hingga dewasa. Ini membantu mengurangi kecenderungan pola hidup konsumtif yang bisa menyebabkan masalah keuangan.

- Berbagi dan Kepedulian Sosial: Pendidikan keuangan juga sering mencakup nilai-nilai berbagi dan kepedulian terhadap orang lain, yang mengajarkan anak-anak tentang tanggung jawab sosial dan etika berbagi.

Hasil dari pengelolaan keuangan yang efektif pada anak-anak sangat luas dan berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan mereka. Dengan mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan keuangan sejak dini, mereka akan mengembangkan keterampilan dan kebiasaan yang bermanfaat untuk masa depan mereka, membantu mereka menjadi individu yang lebih bijaksana, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan keuangan (Krisdayanthi 2019).



**Gambar 4.** Diskusi dan Tanya Jawab

Adapun manfaat yang didapatkan oleh anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu :

#### **1. Anak-anak bisa Mengatur Keuangan Sendiri**

Anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu bisa membiasakan menabung, bisa mengatur keuangan sendiri.

#### **2. Belajar Menghargai Uang**

Lebih bisa menghargai uang yang diberikan oleh ibu Asrama dan dengan kebiasaan menabung anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu bisa menjadi lebih menghargai uang.

#### **3. Anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Menjadi Tidak Boros**

Jika dibiasakan menabung anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu bisa mengontrol uang saku sehingga tidak mudah habis dan tidak

boros menabung juga bisa membuat mereka akan dipaksa hidup lebih hemat karena sebagian uang saku sudah ditabung walaupun awalnya terpaksa, namun lama-kelamaan kebiasaan anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu ini akan melekat hingga terbiasa dengan hidup sederhana dan hemat.

#### **4. Anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu Memiliki Dana Darurat**

Tanpa mereka sadari jika dibiasakan menabung mereka akan mempunyai Dana darurat atau cadangan yang bisa anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu gunakan pada keadaan mendesak.

#### **5. Belajar untuk Disiplin**

Menabung sejak dini terutama para anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu dapat membuat mereka belajar untuk disiplin membiasakan diri untuk mereka rajin menabung secara konsisten dan dengan menabung ini mereka akan lebih terarah.

#### **6. Melatih Kesabaran**

Menabung ini bisa melatih kesabaran untuk anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu. Jika mereka mempunyai *goals* menabung maka mereka akan berlatih bersabar untuk mencapai tujuan yang sudah mereka tetapkan tersebut.

#### **7. Mengenal Perencanaan Penggunaan Uang**

Kenapa dibidang perencanaan penggunaan uang dengan menabung anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu pasti sudah mengincar sesuatu yang akan mereka beli sehingga mereka semangat untuk menabung makanya perencanaan penggunaan uang ini penting.

#### **8. Masa Depan Menjadi Lebih Cerah**

Dengan menabung anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu sudah menyisihkan sebagian uang untuk masa depan walaupun tidak banyak tapi bisa membantu untuk proses pendewasaan mereka

#### **9. Menghindari Kebiasaan Berutang**

Jika anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu rajin menabung dan bisa mengelola keuangan dengan baik pasti tidak berutang dan mereka akan membeli sesuatu yang diinginkan menggunakan tabungan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan bukan berutang.

#### **10. Mengamankan Kekayaan**

Uang yang di tabungkan bisa menjadi salah satu aset ketika sudah besar jika jumlahnya banyak dan jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan maka kamu sudah mengamankan sebagian kekayaan yang kamu miliki.

## 11. Menjadi Pribadi yang Lebih Bertanggung Jawab

Dengan membiasakan menabung membuat anak-anak LKSA 'Aisyiyah Kasih Ibu menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Hal ini karena dengan menabung mereka sudah bertanggung jawab dengan masa depan diri mereka sendiri (Cendana, 2022).

### Demonstrasi

Demonstrasi pada pengabdian ini memerlukan bahan dan alat. Adapun bahan dan alat yang digunakan adalah sebagai berikut :

Alat :

1. Gunting
2. Carter
3. Korek Api
4. Lem

Bahan :

1. Kardus
2. Kertas kado
3. Botol plastik bekas

Cara kerja:

1. Membuat pola pada kardus dan botol plastik sesuai ukuran
2. Memotong kardus dan botol plastik sesuai pola
3. Menempelkan kardus dan botol plastik tersebut dengan kertas kado sesuai pola
4. Membuat kreasi sesuai yang diinginkan pada kardus dan botol plastik tersebut
5. Tabungan berupa celengan dari kardus dan botol plastik siap digunakan untuk tempat menabung



**Gambar 5.** Alat dan Bahan

Demonstrasi/praktek pembuatan celengan ini memberikan keterampilan kepada peserta pengabdian untuk menggunakan bahan-bahan yang sudah tidak terpakai seperti kardus dan botol plastik.



**Gambar 6.** Praktik Membuat Celengan

Hasil pembuatan celengan dari kardus dan botol plastik ini menghasilkan celengan yang mempunyai bentuk ataupun warna yang menarik.



**Gambar 7.** Celengan Dari Kardus dan Botol Plastik

Kegiatan ini memberikan dampak yang positif kepada peserta yaitu berupa peningkatan keterampilan pembuatan celengan dari kardus dan botol plastik bekas.



**Gambar 8.** Berfoto Bersama Peserta pengabdian

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan motivasi, peningkatan pengetahuan, dan keterampilan bagi peserta pengabdian untuk menerapkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan LKSA Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri, M., Abbas, Y., & Surang, R. (2022). Sosialisasi Manfaat Menabung Sejak Dini Pada Siswa Di Sd Negeri 016 Samarinda Utara Kota Samarinda. *Yulidar Abbas & Repli Surang. JPKPM*, 2(2), 271–273.
- Bisri. (2023). *400 Ton Produksi Sampah di Kota Bengkulu Belum Efektif Ditangani*. <https://www.rri.co.id/bengkulu/daerah/390051/400-ton-produksi-sampah-di-kota-bengkulu-belum-efektif-ditangani>
- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Cendana, A. (2022). *11 Manfaat Menabung Sejak Dini, Raih Financial Goal Lebih Cepat*. 3. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.742>
- Devki, R., Putri, A., Fariza, A. N. U. R., Devki, R., Putri, A., Fariza, A. N. U. R., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). *manfaat barang bekas*. 3(1), 2343–2348.
- Izzalqurny, T. R., Hikami, A., Hamim, A. R., & Rizkiyah, U. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(3), 625–633. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i3.3333>
- Krisdayanthi, A. (2019). Pengelolaan keuangan. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Kurniati, N. K., Islamuddin, I. I., & Jafrizal, J. J. (2020). Pkm Panti Asuhan 'Aisyiyah Kasih Ibu Kota Bengkulu. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 4(2), 122–129. <https://doi.org/10.33366/japi.v4i2.1581>
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 2797–5029. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/comunitaria>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). Gerakan Menabung Sejak Dini di Rowosari. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 1(1), 27–32. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/4804>
- Nadia Fatikasari. (2022). Meningkatkan Minat Menabung Siswa K. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 3883–3890. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2341>
- Rejokirono, Mulyono, R., Rezkitia, S., Sumiyati, S., & Maing, Y. G. M. (2023). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Celengan untuk Meningkatkan Minat Menabung dan Menjadi Barang yang Mempunyai Nilai Jual. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 09–18. <https://doi.org/10.62385/budimul.v1i1.40>
- Siregar, E. F. S., Sembiring, M., & Nasution, I. S. (2020). Pendampingan Mendesain Tabungan Sederhana Sebagai Solusi Kesadaran Menabung Bagi Anak Usia Sekolah Dasar di Deli Serdang. *Jurnal Abdidas*, 1(4), 234–241. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i4.50>
- Tocqjun, P. (2019). *PENGERTIAN MENABUNG*. 2001, 1–19.
- Trisnawati, N., Putri, Y. N. E., Rahma, N. T., Sari, E. M., & Yulinda, A. T. (2022). Pelatihan Daur Ulang Sampah Botol Plastik Menjadi Celengan Di Desa Air Hitam Kabupaten Mukomuko. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 153–159. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.2542>